

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa kemampuan memimpin dalam konseling kelompok yang dimiliki mahasiswa kelas B jurusan bimbingan dan konseling angkatan 2014 adalah sedang. Dalam hal ini persentase tingkat kemampuan mahasiswa mencapai 68%. Dengan kata lain mahasiswa memiliki kemampuan cukup baik dalam memimpin konseling kelompok. Artinya mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Teori dan Praktik Konseling Kelompok cukup mampu dalam menerapkan keterampilan dasar memimpin kelompok dengan cukup baik, mereka cukup mampu memberikan respon-respon dorongan minimal, mengungkapkan diri menyesuaikan gaya bicara sesuai kondisi kelompok dan mampu memahami perbedaan keyakinan anggota.
2. Keberadaan mata kuliah Teori dan Praktik Konseling Kelompok berpengaruh terhadap keterampilan mahasiswa dalam memimpin konseling kelompok. Mahasiswa dapat mempraktikkan berbagai teknik dan keterampilan dasar

memimpin dalam konseling kelompok berupa respon seperti komunikasi verbal dan non verbal.

3. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar memimpin dalam konseling kelompok antara lain pemahaman terhadap konsep dasar teori dan praktik konseling kelompok, pemahaman tahap-tahap pelaksanaan konseling kelompok, pemahaman menyusun satuan layanan konseling kelompok, kemampuan mengevaluasi hasil kegiatan konseling kelompok, serta mempraktikkan teknik-teknik dalam konseling kelompok.
4. Sebagai seorang profesional dalam memimpin konseling kelompok, tidak cukup dengan menganggap bahwa kualitas pribadi tertentu dan penggunaan teknik-teknik menjadikan fokus keterampilan dasar pemimpin kelompok, tetapi juga menggabungkan nilai keterampilan-keterampilan yang spesifik dan penampilanyang sesuai pada fungsi-fungsi bagaimana sebagian besar keterampilan, walaupun tidak dapat dipisahkan dari kepribadian seorang pemimpin.

B. Implikasi

Dengan memperhatikan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini memberikan implikasi gambaran bahwa keterampilan dasar pemimpin kelompok dalam konseling kelompok mahasiswa kelas B Jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 berbeda per tiap indikatornya. Pada keseluruhan indikator keterampilan dasar

pemimpin kelompok, mahasiswa perlu meningkatkan keterampilan *summarizing*. Dampak yang akan terjadi jika pemimpin kelompok kurang terampil meringkas permasalahan konseli adalah pemimpin kelompok akan kesulitan mengidentifikasi pola, tema atau unsur yang terkait dengan permasalahan konseli, sulit mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok, dan dapat menyebabkan kesalahpahaman di dalam kelompok. Jika pemimpin mampu melaksanakannya maka akan mempermudah proses konseling. Selain itu juga dapat memenuhi kebutuhan untuk menjadi seorang profesional yang mampu mengamplifikasikan keterampilan dasar sebagai pemimpin dalam konseling kelompok. Hal ini memberikan informasi yang positif kepada mahasiswa agar bertanggung jawab untuk lebih menaikkan tingkat keterampilan dasar sebagai pemimpin kelompok.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadikan pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Prodi Bimbingan dan Konseling lebih dapat memperbaiki, mengembangkan, meningkatkan kualitas belajar ataupun praktik keterampilan dasar konseling yang terkait dengan mata kuliah keterampilan dasar sebagai pemimpin kelompok. Dengan memberikan pelatihan kepada dosen yang terkait, agar kemampuan dan informasi yang mereka miliki dapat

berkembang sehingga dapat memberikan ilmu-ilmu ataupun pengalaman baru kepada mahasiswa. Selain itu pada mata kuliah Praktik Konseling Individu juga perlu difokuskan agar mahasiswa dapat langsung mempraktikkan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling yang ada, pada saat mata kuliah Teori dan Praktek Konseling Kelompok. Selain itu Prodi juga sebaiknya membentuk tim khusus untuk mendampingi sekaligus membantu dosen pengampu mata kuliah Teori dan Praktek Konseling Kelompok dalam melaksanakan pengambilan nilai saat praktik konseling kelompok berlangsung. Serta untuk membantu menyelenggarakan Bimbingan dan Konseling yang memandirikan, dapat dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan membantu mahasiswa dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling khususnya konseling kelompok dengan memfasilitasi lab. Konseling dengan *one screen*, serta alat perekam gambar (kamera video) pada saat melaksanakan praktik keterampilan konseling.

2. Dosen bimbingan dan konseling yang mengampu mata kuliah yang terkait, hendaknya lebih dapat membantu mahasiswa agar memiliki kemampuan mengenai keterampilan dasar memimpin kelompok dalam konseling kelompok sebagai dasar

dalam melaksanakan konseling kelompok yang efektif dan efisien dengan memberikan pengajaran yang efektif seperti membuat beberapa kelompok sebaya saat konseling kelompok, menonton video kegiatan konseling kelompok, sehingga manfaat dan tujuan dari proses pembelajaran mata kuliah tersebut dapat dirasakan secara optimal oleh mahasiswa.

3. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling disarankan selain memiliki kemampuan dalam keterampilan dasar memimpin kelompok, hendak mahasiswa memiliki penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan lain yang terkait dengan keterampilan dalam bimbingan dan keterampilan dalam konseling sebagai bekal dalam menjadi seorang guru bimbingan dan konseling yang berkualitas.